

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tasikmalaya dalam peningkatan partisipasi pemilih pada pemilihan Gubernur tahun 2018. Kota Tasikmalaya mendapat penghargaan dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebagai daerah dengan tingkat partisipasi tertinggi di Jawa Barat dengan persentase sebesar 81,050%. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Kemudian validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa strategi politik yang dilakukan oleh KPU Kota Tasikmalaya adalah dengan melakukan banyak kegiatan sosialisasi kepada masyarakat. KPU Kota Tasikmalaya melakukan inovasi-inovasi yang disesuaikan dengan target sosialisasinya, seperti sosialisasi dalam bentuk ceramah maupun praktek. Pada Pemilihan Gubernur tahun 2018 KPU Kota Tasikmalaya mengusung tema wisata pemilu yang bertujuan agar pemilu dianggap sebagai wisata yang menyenangkan oleh masyarakat. KPU Kota Tasikmalaya juga menjalin kerjasama baik dengan Pemerintah maupun dengan elemen masyarakat dalam mensukseskan Pemilihan Gubernur Jawa Barat tahun 2018. Kerjasama yang dilakukan dengan pemerintah meliputi bantuan sumber daya manusia, sarana prasarana dan bantuan untuk mensosialisasikan Pemilihan Gubernur Jawa Barat tahun 2018 sampai ke tingkat RT dan RW.

Kata kunci : Strategi KPU, Strategi Politik, KPU